

INTISARI

Pemisahan gas H₂S yang terlarut dalam air limbah pasca olah industri kulit dengan cara stripping ini lebih berdasar pada teknologi berbasis fisika, karena faktor yang mempengaruhi adalah luas permukaan, ukuran butiran phase cair, dimensi dan perlengkapan peralatan, tekanan dan flow rate udara maupun debit umpan air limbah.

Pada percobaan ini digunakan 2 variabel berubah yaitu kolom kosong, kolom isian, kolom plate dan jenis air limbah sebagai umpan. Sedangkan variabel tetapnya adalah tekanan blower, debit dan pH air limbah umpan.

Percobaan dilakukan dengan mengalirkan umpan air limbah dari kolom bagian atas dengan menggunakan pompa, dan dari arah berlawanan udara dihembuskan sehingga didalam kolom akan terjadi proses perpindahan massa dari phase cair ke phase gas.

Dari percobaan didapatkan bahwa kolom dengan plate didapatkan hasil penurunan yang paling baik yaitu % penurunan maksimal = 82,4 %, kemudian disusul kolom kosong dan kolom isian yaitu % penurunan maksimal 60,0 % dan 50,6 %. Hasil ini bukan merupakan hasil maksimal dari alat tersebut karena banyak sekali parameter yang bisa dikembangkan baik proses maupun dimensi alat (mekanis)